

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Penyajian dan Analisis Data

- A. Penyajian data tentang hasil evaluasi siswa ketika menggunakan media flash dan evaluasi secara tulis.

Table 4.1

Hasil nilai siswa saat evaluasi dengan tes tulis dan evaluasi dengan flash player

Siswa	Menggunakan Tes Tulis	Menggunakan Flash Player
1	88	84
2	78	72
3	82	60
4	82	58
5	86	46
6	80	64
7	82	68
8	86	70
9	86	82
10	82	84
11	74	74
12	86	70

13	80	50
14	82	62
15	86	58
16	82	66
17	86	60
18	86	82
19	80	74
20	80	84
21	80	66
22	86	80
23	84	56
24	80	62
25	84	68
26	86	90
27	80	96
28	84	44
29	82	74
30	78	90
31	82	84
32	80	86
33	70	64
34	72	90
35	74	80

Data hasil nilai tersebut didapat penulis dari hasil evaluasi siswa dari dua kelas sample yang berbeda, untuk kelas A dengan evaluasi tulis dan kelas B dengan menggunakan media.

Setelah mendapatkan data tentang nilai hasil evaluasi siswa , selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan rumus independent test. Analisa data kali ini menggunakan SPSS 16 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NilaiSiswa "tes tulis"	35	81.60	4.279	.723
"tes dengan media"	35	71.37	13.247	2.239

Table 4.3

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NilaiSiswa	Equal variances assumed	36.417	.000	4.347	68	.000	10.229	2.353	5.533	14.924
	Equal variances not assumed			4.347	41.017	.000	10.229	2.353	5.477	14.980

Setelah kita mendapatkan data hasil analisa independent sampel t test dengan SPSS kemudian kita melakukan Pengujian independen sampel t test

1. Hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata nilai ujian dengan menggunakan tes tulis dan ujian dengan menggunakan media flash player

Ha: Ada perbedaan antara rata-rata nilai ujian dengan menggunakan tes tulis dan ujian dengan menggunakan media flash player

2. Tingkat Signifikasi

Pengujian menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standart yang sering digunakan didalam penelitian)

3. Menentukan T hitung

Dari tabel di atas didapat nilai t hitung adalah 4.347

4. Menentukan T Tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $70-2 = 68$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh dari T Tabel sebesar 1.995

5. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas:

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0.05$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0.05$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas

Nilai t hitung $> t_{\text{tabel}} = 4.437 > 1.995$ dan $P \text{ value} (0.004 < 0.05)$ maka Ho ditolak

7. Kesimpulan

Oleh karena nilai t hitung = 4.347 dan t tabel 1.995 nilai t hitung ini berada diluar penerimaan sehingga Ho ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata nilai ujian tes tulis dan tes dengan menggunakan media . dapat dilihat pada tabel statistic diatas bahwa pada table diatas rata-rata nilai siswa yang tes dengan evaluasi tulis adalah 81,60 dan hasil rata-rata tes dengan media flash adalah 71.37.

Melihat disini nilai rata-rata siswa yang tes dengan menggunakan media lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa yang evaluasi dengan tes tulis disini dapat dikarenakan karena siswa belum terbiasa mengikuti evaluasi dengan media disamping itu dikarenakan karena tingkat konsentrasi siswa yang kurang dan juga tingkat ketelitian yang kurang karena ketika mereka evaluasi dengan menggunakan media mereka (siswa) dapat melihat secara secara terus menerus waktu berjalan dengan cepat. Dan yang paling

penting ketika mengikuti ujian dengan media ini siswa benar-benar mengerjakan secara mandiri karena mereka mengerjakannya di lab computer dan satu computer satu anak sehingga kecil kemungkinan untuk anak bisa mencontek atau saling bertukar jawaban dengan temannya karena soal yang keluar juga berbeda-beda. Menurut penuturan guru PAI di SMPM ini beliau sudah dapat memprediksi bahwasanya hasil yang akan didapatkan siswa nantinya kemungkinan besar hasilnya lebih tinggi evaluasi tulis dari pada evaluasi dengan media. Melihat kondisi siswa yang tenang tanpa kegaduhan dan tidak bisa saling bertukar jawaban ketika mengikuti evaluasi dengan flash, maka dapat dikatakan hasil yang mereka dapatkan ini murni hasil dari kemampuan mereka sendiri.¹

B. Data hasil angket siswa tentang tingkat contekan siswa

Table 4.4

Angket tentang tingkat contekan ketika mengikuti evaluasi dengan menggunakan flash player

No	Skor Berdasarkan item pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	19
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	20
3	2	3	2	4	1	4	2	3	4	3	28

¹ Wawancara dengan Pak Mughir salah satu guru PAI di SMPM 1 Sidoarjo pada tanggal 2 Maret 2014

4	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	16
5	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	18
6	1	1	1	4	2	1	1	4	1	1	17
7	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	22
8	2	1	2	4	1	2	1	3	3	3	22
9	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	20
10	2	1	2	2	1	2	4	1	3	4	22
11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	23
12	2	2	2	2	1	4	2	3	1	4	23
13	2	2	2	2	1	4	1	3	1	3	21
14	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	25
15	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	18
16	1	1	2	3	1	4	1	3	1	3	20
17	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	18
18	2	3	1	4	2	4	4	2	2	3	27
19	2	1	2	4	1	4	1	2	2	4	23
20	1	3	1	3	1	4	2	3	1	3	22
21	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	23
22	2	1	1	3	1	3	2	3	1	2	19
23	2	1	1	3	1	2	3	4	1	3	21
24	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24
25	2	1	2	1	1	3	2	2	1	4	19
26	2	2	2	4	2	4	2	3	1	4	26
27	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	19
28	3	1	2	2	1	4	2	2	1	4	22
29	2	2	2	4	1	3	1	3	2	2	22
30	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	31

31	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	23
32	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	24
33	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
34	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	24
35	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	18

Data tersebut diperoleh dari hasil angket siswa setelah mengetahui data tentang tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi dengan menggunakan media tersebut, selanjutnya data dianalisa. Analisa data kali ini menggunakan SPSS 16 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkatcontekanmediaflash	35	16	33	22.06	3.757
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 22.06, nilai Standar Deviasi = 3.757, nilai minimum = 16 dan nilai maximum = 33. dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi contekan siswa ketika mengikuti ujian dengan menggunakan flash player di SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO berdasarkan rumus² adalah sebagai berikut:

² Saifudin Azwar, *Validitas dan Reabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h.109.

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} < X \\
 &= 22.06 + 3.757 \\
 &= 26 \\
 &= 26 < X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 22.06 - 3.757 \\
 &= 18 \leq X \leq 26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= X < 18
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 26-33, kategori sedang 18-25, dan kategori rendah 17-16. Untuk menentukan frekuensi siswa tergolong tinggi, sedang ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut:

contekanevaluasimediaflash

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	2.9	2.9	2.9
17	1	2.9	2.9	5.7
18	4	11.4	11.4	17.1
19	4	11.4	11.4	28.6
20	3	8.6	8.6	37.1

21	2	5.7	5.7	42.9
22	6	17.1	17.1	60.0
23	5	14.3	14.3	74.3
24	3	8.6	8.6	82.9
25	1	2.9	2.9	85.7
26	1	2.9	2.9	88.6
27	1	2.9	2.9	91.4
28	1	2.9	2.9	94.3
31	1	2.9	2.9	97.1
33	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi tingkat contekan siswa ketika evaluasi dengan flash player diatas dapat disimpulkan dalam tabel klasifikasi berikut ini:

Tabel

Klasifikasi Tingkat Contekan siswa ketika evaluasi dengan flash

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
26-33	5	Tinggi	17.4 %
18-25	28	Sedang	76.8 %
X < 18	2	Rendah	5.8%
Jumlah	35		100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek terdapat 5 siswa (17,4 %) tingkat contekannya tinggi, 28 siswa (76,8% %) sedang, dan 2 siswa yang rendah atau tidak mencontek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat contekan ketika menggunakan media ini tergolong sedang.

Table 4.5

Angket tentang tingkat contekan siswa ketika mengikuti ujian tulis

No	Skor Berdasarkan item pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	33
3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	30
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	36
5	2	4	4	2	1	4	3	4	4	3	31
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
7	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	33
8	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	34
9	4	4	3	1	1	3	3	4	4	2	29
10	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	29
11	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	35
12	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	32
13	3	4	4	1	4	3	3	2	4	2	30
14	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	36
15	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	32
16	3	3	3	4	4	3	1	4	2	4	31
17	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	35
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
19	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	36
20	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	34

21	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	36
22	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	33
23	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	35
24	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
25	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	34
26	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	33
27	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	35
28	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	29
29	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	34
30	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	35
31	4	2	3	3	3	4	1	2	4	4	30
32	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	33
33	4	3	4	3	4	2	1	3	2	3	29
34	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	34
35	4	4	3	1	4	4	2	4	4	3	33

Data tersebut diperoleh dari hasil angket siswa setelah mengetahui data tentang tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi dengan menggunakan media tersebut, selanjutnya data dianalisa. Analisa data kali ini menggunakan SPSS 16 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkatcontekanevaluasitulis	35	29	37	33.17	2.443
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel descriptive statistics, nilai mean = 33.17, nilai Standar Deviasi = 2.443, nilai minimum = 29 dan nilai maximum = 37. dengan demikian dapat diketahui tingkat klasifikasi contekan siswa ketika mengikuti ujian

dengan menggunakan evaluasi tulis di SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

berdasarkan rumus adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} < X \\ &= 33.17 + 2.443 \\ &= 36 \\ &= 36 < X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\ &= 33.17 - 2.443 \\ &= 30 \leq X \leq 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, nilai yang mendapat kategori tinggi adalah 36-37, kategori sedang 30-35, dan kategori rendah < 30. Untuk menentukan frekuensi siswa tergolong tinggi, sedang ataupun rendah dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut

tingkatcontekanevaluasitulis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	4	11.4	11.4	11.4
30	3	8.6	8.6	20.0

31	2	5.7	5.7	25.7
32	3	8.6	8.6	34.3
33	6	17.1	17.1	51.4
34	5	14.3	14.3	65.7
35	5	14.3	14.3	80.0
36	5	14.3	14.3	94.3
37	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi tingkat contekan siswa ketika evaluasi dengan tes tulis diatas dapat disimpulkan dalam tabel klasifikasi berikut ini:

Tabel

Klasifikasi Tingkat Contekan siswa ketika evaluasi dengan tes tulis

Klasifikasi	Jumlah	Keterangan Skor	Prosentase (%)
36-37	7	Tinggi	20.0 %
30-35	24	Sedang	68.6 %
$X < 30$	4	Rendah	11.4%
Jumlah	35		100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan subyek

terdapat 7 siswa (20.0 %) tingkat contekannya tinggi, 24 siswa (68,6%) sedang, dan 4 siswa dengan presentasi 11.4% yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat contekan ketika meggunakan evaluasi tulis ini tergolong sedang.

C. Penyajian Data Dan Analisis Data Tentang Evekfititas Media Flash Player Dalam Evaluasi Pembelajaran Pai

Berikut data hasil angket yang akan dianaliss dengan menggunakan SPSS 16 untuk melihat efektif tidaknya media evaluasi flash player dalam mengurangi tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi

Table 4.6
Hasil Angket Siswa

Siswa No.	Tes Flash Player	Tes Tulis
1	19	36
2	20	33
3	28	30
4	16	36
5	18	31
6	17	37
7	22	33
8	22	34
9	20	29
10	22	29

11	23	35
12	23	32
13	21	30
14	25	36
15	18	32
16	20	31
17	18	35
18	27	37
19	23	36
20	22	34
21	23	36
22	19	33
23	21	35
24	24	32
25	19	34
26	26	33
27	19	35
28	22	29
29	22	34
30	31	35
31	23	30
32	24	33
33	33	29
34	24	34
35	18	33

Data hasil angket siswa tersebut kemudian diolah dengan SPSS 16 dengan analisis independent tes dan hasilnya sebagai berikut :

Table 4.7

Group Statistics				
perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilAngket tingkat contekan ketika evaluasi tes tulis	35	33.17	2.443	.413
tingkat contekan ketika evaluasi dengan media flash	35	22.06	3.757	.635

Table 4.8

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilAngket	Equal variances assumed	2.416	.125	14.672	68	.000	11.114	.758	9.603	12.626
	Equal variances not assumed			14.672	58.397	.000	11.114	.758	9.598	12.630

Pengujian independen sampel t test

1. Hipotesis

Ho: Media flash tidak efektif dalam mengurangi tingkat contekan siswa karena tidak ada perbedaan rata-rata tingkat contekan ketika evaluasi tulis dengan evaluasi menggunakan media flash player

Ha: Media Flash efektif dalam mengurangi tingkat contekan siswa karena Ada perbedaan antara rata-rata tingkat contekan ketika evaluasi tulis dengan evaluasi menggunakan media flash player

2. Tingkat Signifikasi

Pengujian menggunakan dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standart yang sering digunakan didalam penelitian)

3. Menentukan T hitung

Dari tabel di atas didapat nilai t hitung adalah 14.672

4. Menentukan T Tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $70-2 = 68$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh dari T Tabel sebesar 1.995.

5. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas:

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0.05$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0.05$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 14.672 > 1.995$ maka Ho ditolak

7. Kesimpulan

Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} = 14.672$ dan $t_{\text{tabel}} 1.995$ nilai t_{hitung} ini berada diluar penerimaan sehingga Ho ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata tingkat contekan ketika evaluasi tulis dengan evaluasi menggunakan media flash player . dapat dilihat pada tabel statistic diatas bahwa rata-rata tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi dengan tes tulis adalah 33.17 dan untuk rata-rata tingkat contekan siswa ketika evaluasi dengan menggunakan media flash adalah 22.06. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi dengan menggunakan media flash ini efektifive untuk membantu mengurangi tingkat contekan siswa ketika mengikuti evaluasi, hal ini terbukti dengan menurunnya rata-rata tingkat contekan siswa sekitar 11,11.